

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) ditandai dengan adanya peralihan masa remaja menuju masa dewasa, dimana ia akan memasuki dunia pekerjaan dan karir yang sesungguhnya. Sekolah mempunyai peran yang penting dalam membentuk peserta didik untuk meraih kesuksesan di masa mendatang. Dimana, sekolah berperan untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri guna meningkatkan kemampuan dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karir sepanjang rentang kehidupan. Sebuah karier atau pekerjaan ialah aspek penting yang ada di dalam kehidupan bagi individu pada tahap dewasa.

Tiap peserta didik memiliki energi yang mendorong dirinya untuk tumbuh dan berkembang. Peserta didik diharapkan untuk mampu meningkatkan mengembangkan potensi dirinya yang aktif untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Dimana, tiap peserta didik mempunyai kebebasan dalam menentukan rencana, menyusun rencana, menentukan pilihan karier serta bertanggung jawab atas pilihan tersebut. Perencanaan karier ialah sebuah aspek yang ada di dalam perkembangan karier siswa.

Sebagian besar peserta didik akan mulai mengidentifikasi pilihan karier yang sesuai dengan potensi diri. Namun, beberapa peserta didik juga merasa ragu dan bimbang dalam memilih karier yang tepat untuk dirinya di masa depan. Hal ini disebabkan oleh sebagian peserta didik yang tidak mengenali dan memahami potensi dirinya secara utuh. Sehingga, peserta didik sulit untuk memilih karier

yang sesuai dengan minat dan bakat dirinya. Maka dari itu, peserta didik ditekankan untuk menyusun perencanaan karier yang matang dan sistematis.

Wati (2005, h. 97) berpendapat bahwa peserta didik pada tingkat SMA sering mengalami kesulitan dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai. Sehingga, masih banyak peserta didik memilih perguruan tinggi dan jurusan yang tidaksesuai dengan bakat, minat, dan potensi diri.

Seperti yang dikemukakan oleh Sari (2018, h. 136-142) bahwa kemampuan dalam menentukan perencanaan karier dapat dikembangkan melalui pemberian layanan bimbingan perencanaan karier kepada siswa yang masih bimbang dalam menentukan pilihan karier yang sesuai. Dimana, adanya bimbingan perencanaan karier memungkinkan para peserta didik untuk mampu mengenali dan memahami diri, lingkungan dan keputusan secara utuh. Para peserta didik ditekankan untuk mampu mempersiapkan dirinya dalam segi pengetahuan, potensi, norma, serta sikap untuk mendukung pencapaian karier. Maka dari itu, peran dari perencanaan karier pada peserta didik tingkat SMA sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan dan karier.

Dillard (1985, h. 24) menyatakan bahwa perencanaan karier ialah sebuah rangkaian untuk mencapai tujuan karier pada individu yang ditandai dengan adanya tujuan yang tepat sasaran, cita-cita yang jelas, dorongan untuk maju, pekerjaan yang diinginkan, pandangan yang realistis, keterampilan dalam menggolongkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan, bersikap mandiri dalam mengambil keputusan, kematangan berpikir, serta menunjukkan cara-cara realistis untuk mewujudkan cita-cita pekerjaan maupun karier.

Bersumber pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa ditemukan beberapa siswa yang sering menghadapi berbagai masalah dalam menentukan pilihan karier setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA. Selain itu, peserta didik juga mengalami keraguan dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat dirinya.

Permasalahan tersebut dapat menghambat peserta didik untuk menentukan pilihan karier yang maksimal. Perencanaan karier yang dapat dilakukan oleh remaja berkaitan dengan beragam kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencari informasi dan referensi tentang karier, mendiskusikan hal tersebut dengan orang tua maupun senior, serta mengikuti pelatihan atau kursus yang sesuai dengan minat dan bakat diri. Maka dari itu, salah satu solusi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik yang mempunyai permasalahan terkait penentuan karier ialah penerapan layanan penguasaan konten teknik *mind mapping*.

Menurut Windura (2008 hal 16), teknik *mind mapping* merupakan salah satu teknik yang menggunakan sistem kerja otak dengan cara mengingat. Teknik ini digunakan untuk menyusun rangkaian fakta dan data. Dimana, teknik ini memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengingat suatu informasi dan data yang diperoleh. Adapun kelebihan dari penerapan teknik *mind mapping* ialah mampu untuk memusatkan ide atau gagasan dengan sangat jelas, meningkatkan pemahaman, memaksimalkan sistem kerja otak, bersifat fleksibel, memudahkan *recall* data, serta menyenangkan bagi penggunaanya (Swadarma, 2013 hal 3).

Relevan dengan pendapat yang disampaikan oleh Buzan (2007 hal 4) bahwa teknik *mind mapping* dibuat menggunakan tulisan tangan serta menggabungkan

beberapa unsur gambar, warna, serta kreativitas. Dimana, hasil dari gambaran tersebut berkaitan antara satu dengan lainnya sehingga mengandung makna yang mendalam untuk lebih mudah diingat dan dipahami. Adapun prosedur penyusunan *mind mapping* menggunakan sistem kinerja otak secara menyeluruh sehingga menghasilkan *mapping* yang efektif dan efisien. Dimana, sistem kinerja otak kanan menghasilkan warna, gambar, dan imajinasi. Sedangkan pada kinerja otak kiri menghasilkan angka, kata, logika serta imajinasi yang tak terbatas.

Lalu, Widura (2008 :16) berpendapat bahwa teknik *mind mapping* merupakan sebuah teknik mencatat secara kreatif tanpa mengacu pada jumlah teks tertentu. Sehingga, teknik *mind mapping* dianggap sebagai upaya yang tepat dalam membantu peserta didik untuk merencanakan pilihan karier yang tepat. Selain itu, Holland & Davies (dalam Vitulli & Giles, 2016) mengatakan bahwa teknik *mind mapping* ialah salah satu media atau alat dalam proses aktivitas belajar dan perencanaan karier yang tepat bagi peserta didik.

Selanjutnya, Edward (2009, h. 64-65) menyebutkan bahwa terdapat beberapa keunggulan dari penerapan teknik *mind mapping*, yaitu: (1) Proses pembuatan yang menyenangkan, (2) Bersifat unik, kreatif dan tidak monoton, (3) Topik materi pelajaran utama ditentukan secara jelas, (4) Berguna bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri menjelang ujian, (5) Lebih hemat waktu dan tahan lama bagi peserta didik untuk mengingat dan memahami materi pelajaran.

Pernyataan tersebut didukung oleh sebuah jurnal yang ditulis oleh Imanuddin (2012) bahwa teknik *mind mapping* memberikan pengaruh yang positif bagi perencanaan karier peserta didik. Bagi peserta didik yang merasa ragu dan bingung dalam menentukan pilihan karier dan pendidikan yang tepat, maka

penerapan teknik *mind mapping* dianggap efektif untuk mempersiapkan diri peserta didik ke arah yang lebih matang dan optimal. Bersumber pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Santo Petrus Medan T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat beberapa peserta didik yang merasa ragu dan bingung dalam menentukan pilihan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah.
2. Terdapat beberapa peserta didik yang belum mengenali bakat maupun minat dirinyasecara utuh.
3. Ditemukan beberapa peserta didik yang belum mempersiapkan diri untukmenentukan pilihan karier di masa depan.

1.3 Batasan Masalah

Bersumber pada penjelasan di atas, maka peneliti harus membatasi permasalahan ini agar lebih terarah menjadi **“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Santo Petrus Medan T.A 2023/2024”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan perumusan masalah penelitian ini adalah **“Apakah Ada Pengaruh Layanan Penguasaan**

Konten Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Santo Petrus Medan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Bersumber pada paparan sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini, yaitu: “Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik *Mind Mapping* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA 2 di SMA Santo Petrus Medan T.A 2023/2024”.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan, menambah informasi dan referensi dalam konteks Bimbingan dan Konseling, terutama penerapan layanan penguasaan konten menggunakan teknik *mind mapping* terhadap perencanaan karier peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis:

- a. Siswa, Penelitian ini bermanfaat untuk memudahkan peserta didik dalam merencanakan karier, mengembangkan pola pikir, serta menentukan pilihan karier yang sesuai dengan diri.
- b. Guru BK, Penelitian ini berguna untuk mengembangkan keahlian guru BK dalam menerapkan layanan bimbingan dan konseling secara profesional agar mampu mengatasi dan mengembangkan potensi peserta didik di sekolah.
- c. Sekolah, Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi seputar pelaksanaan layanan demi meningkatkan mutu pembelajaran, terutama

pelaksanaan layanan penguasaan konten teknik mind mapping terhadap perencanaan karier siswa di sekolah.

- d. Peneliti Lain, Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk melakukan penelitian serupa dengan hasil yang lebih optimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY